

## **Komitmen** **PT Bank JTrust Indonesia Tbk.**

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, selanjutnya disebut "GCG") merupakan cara atau mekanisme yang diimplementasikan oleh organ perusahaan dan jajaran dibawahnya sebagai bagian utama dari "*governance structure*", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*) dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Hal ini merupakan komitmen PT Bank JTrust Indonesia Tbk dalam menerapkan pelaksanaan GCG dengan mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip/asas GCG dengan menjalankan praktik bisnis perbankan yang sehat, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Terdapat dua hal penting dalam penerapan GCG, yaitu etika dan peraturan. Etika (*ethical driven*) merupakan kesadaran pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dimana perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*).

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Terdapat tiga pilar yang saling berhubungan dalam penerapan GCG, yaitu negara dan perangkatnya sebagai regulator, dunia usaha sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia usaha. Penerapan regulasi serta prinsip dasar *Good Corporate Governance* pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) dan juga kami senantiasa memperhatikan kepentingan dan melindungi semua pihak, serta bebas dari

## **The Commitment of** **PT Bank JTrust Indonesia Tbk.**

Good Corporate Governance, simply referred as "GCG" is a method or mechanism implemented by the corporate organ and all ranks in its substructure as the key component of the "governance structure," supported by the availability and readiness of other infrastructures to carry out the governance process in performing its functions and duties appropriately. This is the commitment of PT Bank JTrust Indonesia Tbk. in implementing GCG by prioritizing moral and ethical principles as well as sound banking business practices in line with the prevailing regulations. Therefore, the appropriate delivery of governance outcome which match the GCG principles by engaging in sound and transparent banking business practices, consistent with the laws and regulations. There are two key components in GCG implementation, namely ethics and regulations. Ethics are awareness of business actors to engage in business practices which prioritize the company sustainability, interests of stakeholders, and avoiding methods of creating instant profitability. The company complies to the prevailing laws and regulations (regulatory driven).

Ethics and behaviors are critical pillars in building responsible corporate culture. Therefore standards and business behaviors as well as ethical personal behaviors have to be established in the Codes of Corporate Ethics applicable to all ranks of employees and management without exemption. There are three intertwined pillars in implementing GCG, namely the state and its apparatus as the regulator, business world as market actors, and member of the general public as the users of products and services provided by the business world. Implementation of regulations and basic principles of Good Corporate Governance on banking industries are the key requirements in conjunction with the protection of all

benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Pelaksanaan GCG PT Bank JTrust Indonesia Tbk mengacu pada standar industri perbankan secara umum, dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan meliputi :

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum,
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum,
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
- Ketentuan *The ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang merupakan standar dan praktik *Corporate Governance* pada negara-negara ASEAN, maupun praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Pelaksanaan GCG PT Bank JTrust Indonesia Tbk yang berlandaskan pada prinsip-prinsip/asas GCG sangat penting dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik, meningkatkan kinerja, dan memaksimalkan nilai tambah bagi *shareholder* (*maximizing shareholder value*) dan menjamin terwujudnya sistem perbankan yang sehat secara umum. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank yang sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat yang harus tercermin pada kinerja

stakeholders' interests while we also consistently pay attention to the interests and protect all parties, as well as free from conflict of interests.

The implementation of GCG at PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. refers to banking industry standard in general, by following on the guideline of various regulations as well as laws and regulations covering:

- The regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dated January 30 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.
- The regulation of Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dated October 5 2006 on the Amendment of the Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dated January 2006 30 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.
- Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/15/DPNP dated April 29 2013 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.
- Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) on the Presentation of Issuer Annual Report or Publicly Traded Company,
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- Regulations on the ASEAN Corporate Governance Scorecard which are the standards and practices of Corporate Governance in ASEAN countries, as well as prevailing best practices.

The Good Corporate Governance implementation at PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. is based on GCG principles and is crucial as part of the efforts in increasing public trust, enhancing performance, maximizing added values for shareholders, and ensuring the embodiment of sound banking system in general. The purpose is to maintain the Bank's business continuity which very much depend on public trust as reflected by the Bank's

dan pengelolaan Bank yang profesional serta kemampuan Bank mengelola risiko, serta transparansi pada masyarakat.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk berkomitmen mengedepankan pelayanan yang lebih baik bagi nasabah (*customer*), pemegang saham (*shareholder*), serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya, dengan melaksanakan prinsip-prinsip/asas GCG di setiap kegiatan usaha dalam upaya membangun organisasi Bank yang kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis Bank yang lebih baik. Hal ini merupakan upaya dalam mengimplementasikan “Visi dan Misi” sebagai langkah strategis dan fundamental Bank yang telah ditetapkan dan disosialisasikan secara rutin dan menyeluruh melalui kegiatan operasional dan budaya perusahaan. Sehubungan dengan perubahan kepemilikan bank berikut perubahan nama dan logo bank dari PT Bank Mutiara Tbk menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk, maka juga telah diadakan pembaruan dan penetapan Visi dan Misi sebagai berikut :

**Visi :**

“Menjadi Partner Finansial yang terpercaya yang terus memberikan inovasi”

**Misi:**

- “Terus menciptakan lingkungan bekerja yang mendukung orang-orang bermotivasi kerja tinggi”
- “Terus memberikan pengalaman perbankan yang baik melalui solusi yang ditujukan untuk masing-masing nasabah”

Visi dan Misi Bank tersebut dipercaya dapat tercapai dengan menerapkan *corporate values* **Speed - Change - Action**, yang penjabarannya sebagai berikut :

**Speed :**

“Satu langkah lebih maju dibandingkan kompetitor dalam memberikan pelayanan tercepat”

**Change :**

“Menjadi game changer dalam industri perbankan”

performance and professional management as well as its capacity to manage the risk in a transparent manner to the general public.

PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. is committed to prioritize a more improved service for the customer, shareholder, as well as other stakeholders, by applying GCG principles in every business activity. The purpose is to build a competitive Banking organization with qualified and dependable human resources in performing and developing a better Banking business. This is a part of endeavor to implement the “Vision and Mission” as a strategic and fundamental step of the Bank as established and routinely as well as comprehensively socialized through operational activities and corporate culture. With respect to the transfer of bank ownership as well as changes in the name and bank logo from PT Bank Mutiara, Tbk. to PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. then the following Vision and Mission have been redesigned and reestablished:

**Vision:**

“Being a Dependable Financial Partner Which Consistently Delivers Innovative Solutions”

**Mission:**

- Consistently create conducive working environment for highly motivated people.
- Consistently provide valuable banking experience through solution specifically tailored for each individual customer.

Credible and attainable Bank Vision and Mission by applying such corporate values as Speed - Change - Action, in which it is further described below:

**Speed:**

“One step ahead of the competitor in delivering timely services”

**Change:**

“Being the game changer in banking industry”

**Action :**

“Berusaha untuk menjadi yang terbaik dengan memberikan performa maksimal”

Visi, Misi dan *Corporate Values* “*Speed-Change-Action*” sebagai budaya perusahaan yang membawa paradigma baru dalam industri perbankan harus membudaya dan meresap dalam diri setiap individu karyawan PT Bank JTrust Indonesia Tbk untuk diterapkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

**Prinsip-Prinsip/Asas GCG**

Pelaksanaan penerapan GCG di PT Bank JTrust Indonesia Tbk mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar/asas GCG yang dikenal dengan istilah “TARIF” yakni: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran dan kesetaraan

Sebagai lembaga intermediasi, PT Bank JTrust Indonesia Tbk harus memastikan bahwa seluruh jajaran Bank di setiap aspek bisnis sudah melaksanakan prinsip-prinsip dasar/asas GCG yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) bank dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Adapun penjelasan terperinci prinsip-prinsip/asas GCG tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

**1. Keterbukaan/Transparansi  
(*Transparency*)**

Memiliki unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Secara internal, Bank juga berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi kepada para karyawannya, antara lain melalui transparansi proses pengambilan keputusan. Penerapan transparansi diperlukan agar Bank menjalankan bisnis secara obyektif, profesional, dan melindungi kepentingan konsumen.

**Action:**

“Strive to be at the forefront in delivering maximum performance”

Vision, Mission, and “*Speed-Change-Action*” Corporate Values as the corporate culture shall bring new paradigm in banking industry. They shall be adopted as the culture and be instilled into each individual staff at PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. They should be applied in performing the duties and responsibilities.

**GCG Principles**

The GCG implementation in PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. covers the implementation of 5 (five) GCG basic principles known in acronym as “TARIF” namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, as illustrated in the following:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk as intermediation institution, have to ensured that the entire Bank member implement the Basic Principles/GCG principles in every business aspect to reach sustainability in the bank while caters the needs of shareholders, customers, and other stakeholders. The detailed explanation can be presented as follows:

**1. Transparency**

Maintain elements of disclosure on timely information supply, sufficient, clear, accurate, and comparable manners as well as easily accessible by shareholders and stakeholders. Internally, the Bank is also committed to implement information transparency to its employees. These transparencies are represented among others through transparent decision making. Implementation of transparency is necessary in order to enable the Bank to engage the business in objective and professional manners while protecting the consumers’ interests.

## 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Memiliki unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Untuk memastikan akuntabilitas, maka fungsi, tugas, dan wewenang berbagai fungsi di dalam organisasi, serta pertanggungjawabannya, telah diatur dengan jelas sesuai dengan Pedoman Tata Kerja masing-masing fungsi sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara sehat/transparan dan terukur. Untuk itu Bank harus dikelola secara sehat, terukur dan profesional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

## 3. Pertanggungjawaban/ (*Responsibility*)

Memiliki unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal bank serta bertanggung jawab. Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Bank berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkannya serta Bank bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan *good corporate citizen*.

## 4. Independensi (*Independency*)

Memiliki unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, atau dapat diartikan bahwa organ-organ Bank menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Bank berkomitmen menjalankan usahanya secara independen agar organ-organ Bank beserta seluruh jajaran dibawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan

## 2. Accountability

Maintain clarity in functions within the organizations and methods of accountabilities. In order to ensure the accountabilities, all relevant functions, duties, and authorities of various functions within the organization as well as accountabilities have been clearly defined in line with the Procedure Guideline of each function. Therefore the performance of all departments within the organization may be transparently and measurably justifiable. In order to have such capability, the Bank shall be managed in healthy, measurably, and professional manners by taking into accounts the interests of shareholders, customers, and other stakeholders. Accountability is the necessary prerequisite to attain sustainable performance.

## 3. Responsibility

Maintain elements of compliance toward the laws and regulations and the internal regulations of the bank as well as show responsibilities. As a form of responsibilities, the Bank is committed to consistently adhere to the laws and regulations as well as internal policies defined. The Bank is responsible to the community and the environment. Responsibility is crucial in order to ensure the preservation of business continuity in a long term while being acknowledged as good corporate citizen or identified as good corporate citizen.

## 4. Independency

Maintaining elements of independency from the domination of other parties and objectivities in performing the duties and fulfilling the obligations, or in another words, the Bank perform its activities in independent and objective manners. It avoids the domination and influence from any other party whomsoever. The Bank is committed to run its business independently to enable the Bank's organs along with its entire ranks not to be dominate each other and not to be intervened by any party whomsoever

profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

## 5. Kewajaran (*Fairness*)

Memiliki unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Bank senantiasa memastikan agar hak dan kepentingan pemegang saham dapat terpenuhi serta pula memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya (*stakeholders*).

Penerapan yang baik dari 5 (lima) prinsip dasar GCG tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang yang menjadi faktor utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank rating*), yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan dan peningkatan antara lain: Penguatan Keuangan (*Capital & Earnings*), Perbaikan *Risk Profile*, dan perbaikan penerapan GCG dengan didukung pelaksanaan 5 (lima) prinsip dasar GCG dalam pengembangan Infrastruktur bisnis utama, dan penguatan *corporate image*.

## 11 (Sebelas) Faktor Utama dalam Pelaksanaan GCG

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG (TARIF) paling kurang harus diterapkan ke dalam 11 (sebelas) faktor utama dalam pelaksanaan GCG PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan bank;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);

which may affect the objectivity and professionalism in performing their duties and responsibilities.

## 5. Fairness

Maintain equal treatments and equal opportunities proportionately. The Bank consistently ensures that the rights and interests of the shareholders have been fulfilled as well as provides fair and equal treatments to the entire stakeholders.

Proper implementation of 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of 4 (four) components of key factors in rating the Bank's risks which continuously serve as the focus in the improvement as well as enhancements including Financial Enhancements (Capital and Earnings), Improvement in Risk Profile, and improvement in GCG implementation supported by 5 (five) basic principles of GCG in developing core business infrastructure development and enhancement of corporate image.

## 11 (Eleven) Key Factors in GCG Implementation

In line with the regulations of Bank Indonesia that the implementation of GCG principles ("TARIF") at the minimum shall be implemented into 11 (eleven) key factors in the implementation of GCG at PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. As follow:

1. Implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
2. Implementation of Board of Directors' duties and responsibilities;
3. Auxiliary and implementation of Committee's duties;
4. Resolution of conflict of interests;
5. Implementation of compliance functions;
6. Implementation of internal audit;
7. Implementation of external audit;
8. Implementation of risk management including internal control system;
9. Fund provision to the related parties and provision of

10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal;

11. Rencana strategis bank.

substantial amount of funds (large exposures);

10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reporting, GCG implementation report and internal reporting;

11. The Bank's strategic plan.

Selanjutnya atas pelaksanaan prinsip GCG ke dalam 11 (sebelas) faktor utama dimaksud dilakukan melalui penilaian sendiri (*self assessment*). Pelaksanaan penilaian sendiri tersebut harus dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG (TARIF), serta dikelompokkan ke dalam *governance system* yang meliputi 3 (tiga) aspek *governance system*, yaitu: *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*, sebagai berikut :

Subsequent to the implementation of GCG principles of the specified 11 (eleven) key factors are performed through self-assessment. The implementation of selfassessment shall be completed comprehensively, structured, and based on 5 (five) basic principles of GCG ("TARIF"). This is further grouped into governance system, which include 3 (three) aspects of governance system, namely governance structure, governance process, and governance outcome. The following paragraphs illustrate the aspects above:

### **Governance System**

Untuk mewujudkan prinsip-prinsip TARIF tersebut maka dibangunlah *governance system* yang meliputi 3 (tiga) pilar, sebagaimana ilustrasi gambar sebagai berikut:

### **Governance System**

To embody the "TARIF" principles, a governance system has been established covering 3 (three) pillars as illustrated in the following graphic below:



Adapun penjelasan secara singkat terkait 3 (tiga) pilar *governance system*, dapat disampaikan sebagai berikut:

Brief description of the 3 (three) pillars of governance system, could be described as follows:

### **Governance Structure**

*Governance structure* merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana PT Bank JTrust Indonesia Tbk diarahkan dan dikendalikan untuk meningkatkan kinerja bisnis secara *accountable* dan mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang (*sustainable*), dengan tidak mengabaikan

### **Governance Structure**

Governance structure is a system which arranges how PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. is directed and controlled to improve the business performance in an accountable manner and bring the values of shareholder into realities in a sustainable manner. All of these

kepentingan *stakeholders* lainnya. Sebagai sistem, konsekuensi logisnya adalah GCG membutuhkan suatu perangkat pendukung yang lebih dikenal sebagai *governance structure* yang dibentuk dengan tujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank JTrust Indonesia Tbk agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*. Dapat kami sampaikan bahwa yang termasuk dalam struktur tata kelola PT Bank JTrust Indonesia Tbk adalah RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola PT Bank JTrust Indonesia Tbk, antara lain adalah kebijakan dan prosedur PT Bank JTrust Indonesia Tbk yang senantiasa mengacu dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

### **Governance Process**

Selain membutuhkan pilar *governance structure*, implementasi GCG PT Bank JTrust Indonesia Tbk juga membutuhkan pelaksanaan dengan aturan main yang jelas dalam suatu bentuk mekanisme atau lazim disebut *governance process* yang dapat dipertanggungjawabkan dan sekaligus diperlukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders*. Dapat dikatakan, *governance process* merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Hal ini demi menjamin dan/atau mengawasi berjalannya sebuah *governance system* dalam PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Dengan demikian, diharapkan aktivitas perusahaan dapat berjalan secara sehat dan efektif sesuai dengan arah yang telah ditetapkan dan/atau dapat meminimalisir

measures shall take into consideration the interests of other stakeholders. As a system, the logic consequences of GCG require a supporting tool which is known as *governance structure* established with the purpose of assessing the structure adequacy and *governance infrastructure* of PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. The purpose is to allow the implementation of GCG principles to produce outcomes which match the stakeholders' expectations. What is included in the *governance structure* of PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. is the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and relevant units at the Bank. Meanwhile *governance infrastructure* of PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. Include among others the policies and procedures of the Bank. These policies and procedures consistently refer and comply to the existing laws and regulations, management information system, as well as the primary duties and functions of each organization structure.

### **Governance Process**

Aside *governance structure* pillar, GCG implementation in PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Also needs process with clear ruling in a form of mechanism or often called *governance process* which could be accountable as well as needed to score the effectiveness of GCG principle implementation process supported by PT Bank JTrust Indonesia Tbk *governance structure* and *infrastructure adequacy* to create an outcome that is suitable to stakeholders expectation. Needless to say, *governance process* are activities employed to implement rules, procedure, and clear relations between parties that decide and parties that control (supervision) the decision. This is to ensure and/or supervise the process of *governance system* within PT Bank JTrust Indonesia Tbk. That way, hopefully company activities can go soundly and effective in lieu with preordained direction and/or able to minimize conflict of interest, as well as minimizing risk of a policy.



terjadinya benturan kepentingan, serta meminimalisir timbulnya risiko dari suatu kebijakan yang telah diputuskan.

### **Governance Outcome**

Terdapat 2 (dua) *outcomes* yang diharapkan dari implementasi GCG, yaitu:

- Mampu meningkatkan kinerja perusahaan (*improved performance*).
- Mampu mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan (*reduced conflict of interest*).

Mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia, *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* dalam memenuhi harapan *stakeholders* PT Bank JTrust Indonesia Tbk yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG dengan didukung kuantitas dan kualitas kecukupan struktur dan infrastruktur, sehingga terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

### **Peningkatan Nilai Perusahaan dan Modal**

- Dalam melaksanakan seluruh kebijakan dan strategi perusahaan, bank berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan untuk pemegang saham (*shareholder value*) melalui kinerja keuangan maupun non keuangan. Sebagai gambaran, pada sisi non keuangan, Bank berupaya untuk memperkuat jaringan kantor dengan relokasi maupun penambahan jaringan kantor baru, serta pengembangan pembiayaan mikro, memperkuat budaya perusahaan sesuai visi misi, melanjutkan dan menyempurnakan penerapan GCG dan belanja modal dalam sistem teknologi guna menunjang bisnis.
- J Trust sebagai pemegang saham baru telah berkomitmen penuh untuk mengembangkan PT Bank JTrust Indonesia Tbk kedepan terutama menuju pasar retail, dengan salah satunya adalah penambahan modal dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan untuk mendukung ekspansi bisnis. Penyetoran modal oleh J Trust ini bertujuan untuk memelihara rasio permodalan CAR agar tetap dapat bersaing di pasar perbankan terutama sesuai dengan *peer group* di Indonesia.

### **Governance Outcome**

There are 2 (two) outcomes from implementing GCG, which is:

- Able to improve company performance (improved performance)
- Able to minimize conflict of interest in the company (reduced conflict of interest)

Referring to Bank Indonesia rules, governance outcome is meant to score outcome quality in meeting PT Bank JTrust Indonesia Tbk. stakeholders expectation which is a result of GCG principle implementation process supported by sufficient structure and infrastructure quality and quantity, to create a good corporate governance.

### **Increase of Company Value and Capital**

- In implementing all company policies and strategies, bank is oriented in increasing the company value for shareholders (Shareholder Value) through financial and non financial performance. For example, in nonfinancial side, Bank try to strengthen its office network with relocation as well as expanding the new office network, in addition to the development of micro financing, strengthening corporate culture in line with the vision and mission, continue and refine the GCG implementation and capital expenditure in technological system to support business.
- JTrust as the new shareholder is fully committed to develop PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. in the future especially toward retail market, with one of them through additional paid-in capital starting at the end of 2014 and gradually to the subsequent years in line with the requirements to support

- Dengan adanya penyeteran modal ini telah memperkuat modal bank sebagai dasar selain untuk pertumbuhan kredit di masa yang akan datang, tentunya juga akan mempercepat penyelesaian pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Disamping itu juga terus melakukan upaya maksimal untuk memperbaiki Net *Non Performing Loan* (NPL), dan meningkatkan upaya *monitoring* yang ketat agar kualitas atas kolektibilitas kredit tetap terjaga dan lancar.

business expansion. The purpose of this paid-in capital by JTrust is to maintain Capital Adequacy Ratio (CAR) in order to stay competitive in banking market especially in line with the peer group in Indonesia.

- The paid-in capital has strengthened the bank's capital structure as the fundamental in line with the purpose of credit growth in the upcoming years. This will certainly accelerate the Legal Lending Limit settlement. Additionally, the Bank will consistently apply maximum effort to improve the Net Non-Performing Loan (NPL) and enhance the stringent monitoring effort to preserve the quality of loan collectability and excellent performance.